

PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA UNTUK BERWIRAUSAHA MEMBUAT KUE SUS GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN MANGUNHARJO KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

Iwan Prasetyo, Wyati Saddewisasi

¹Program Studi Manajemen, Universitas Semarang

Jurnal Riptek

Vol. 14 No. 1(60-64)

Tersedia online di
<http://riptek.semarangkota.go.id>

Info Artikel:

Diterima: 9 Februari 2020

Disetujui: 20 Juni 2020

Tersedia online: 16 Agustus 2020

Kata Kunci:

Pemberdayaan, Motivasi, Pelatihan

Korespondensi penulis:

eliffshionandhijab@yahoo.com

Abstrak. Permasalahan yang terjadi pada Kelurahan Mangunharjo ini merupakan suatu tantangan bagi team pengabdian untuk mengatasi rendahnya jiwa berwirausaha pada daerah tersebut. Dimana pada daerah mitra masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang masih memiliki banyak waktu luang, oleh sebab itu perlu dilakukan pemberdayaan perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga yang sudah tidak bekerja untuk diberikan pelatihan mengenai pembuatan kue sus. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan akan mampu mendorong kemampuan dan motivasi pada mitra untuk berwirausaha. Tujuan dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dapat memberikan ide-ide baru tentang kewirausahaan dan memotivasi ibu-ibu rumah tangga agar mau berwirausaha. Dimana target yang ingin dicapai adalah masyarakat menjadi kreatif dan bisa membuat produk Kue Sus untuk dijadikan salah satu ide untuk dijadikan peluang untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu menganalisis kelayakan berwirausaha dalam membuat kue sus. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian pelatihan dan diskusi mengenai proses pembuatan kue sus. Sedangkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada semester ganjil 2019/2020. Hasil dan Luaran yang didapatkan oleh pengabdian yaitu ibu-ibu rumah tangga mampu membuat kue sus sendiri untuk dijadikan suatu potensi untuk berwirausaha sendiri sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Abstract. The problems that occur in Mangunharjo Sub-District are a challenge for the service team to overcome the low entrepreneurial spirit in the area. Where in the partner area there are still many thousands of housewives who still have a lot of free time, therefore it is necessary to empower women, especially housewives who are not working to be given training on making cake sus. With this training, it is expected to be able to encourage the ability and motivation of partners for entrepreneurship. The aim of Community Service is to be able to provide new ideas about entrepreneurship and motivate housewives to want to become entrepreneurs. Where the target to be achieved is the community to be creative and can make cake sus products to be one of the ideas to be an opportunity for entrepreneurship so as to increase family income and be able to analyze the feasibility of entrepreneurship in making eclairs. The method of carrying out community service activities is the provision of training and discussion regarding the process of making sus cakes. While the implementation of community service activities in odd semester 2019/2020. The results and outputs obtained by the servants ie housewives are able to make their own eclairs to become a potential for self-employment so as to improve the family's economy

Cara mengutip:

Prasetyo, Iwan; Saddewisasi, Wyati. 2020. Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. **Jurnal Riptek**. Vol. 14 (1) 60 - 64

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah. Perkembangan industri di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, dimana yang terjadi bukan hanya industri skala besar tetapi juga industri skala kecil seperti industri rumah tangga (home industry). Pada dasarnya usaha kecil atau usaha mikro merupakan suatu usaha tetap

dapat bertahan dengan adanya krisis ekonomi, dimana krisis ekonomi tidak mampu mengganggu produktifitas dari usaha tersebut. Hal tersebut sependapat dengan Fritsch dan Storey, 2014 bahwa 90 % perusahaan didunia ini adalah mikro dan kecil. Pada Usaha mikro ini kebanyakan dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga yang masih banyak memiliki

waktu luang. Oleh sebab itu pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dilakukan melalui kegiatan pemberdayaan kesejahteraan kelurahan (PKK). Dimana yang menjadi salah satu tujuan utama dari kegiatan PKK tersebut adalah mensejahterakan para anggotanya dengan melalui berbagai macam pelatihan yang mampu meningkatkan ekonomi pendapatan keluarga.

Pemberdayaan ekonomi rakyat termasuk usaha mikro merupakan "Upaya yang pengerahan seluruh sumber daya untuk mengembangkan keunggulan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya" Menurut Kartasmita (1996),. Dari berbagai pandangan mengenai konsep pemberdayaan, maka dapat disimpulkan, bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.

Berdasarkan data monografi yang didapatkan bahwa pada Kelurahan Mangunharjo diketahui jumlah penduduk pada Kelurahan tersebut sebesar 4.709 Orang. Dimana mata pencaharian penduduk sebagian besar berprofesi sebagai buruh pabrik 1.148 orang (24,37%) sedangkan untuk pengusaha dan pengrajin jumlahnya sedikit sekali hal ini sebanyak 1,3%, hal tersebut sangatlah bertolak belakang dengan visi dan misi Kelurahan Mangunharjo. Pada dasarnya dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih belum berkembang di Kelurahan ini. Masyarakat kurang atau belum kreatif dalam bidang ekonomi. Padahal dilihat dari jumlah penduduknya yang sangat besar, hal ini merupakan potensi bagi wilayah ini untuk bisa berkembang kegiatan UMKM. Oleh karena itu sangatlah penting untuk menggerakkan masyarakat agar mau berwirausaha atau menjadi pelaku UMKM. Dilihat jumlah pencari kerja yang tercatat sebanyak 479 orang, yang terdiri dari 231 orang laki-laki dan 248 perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata banyak penduduk Kelurahan Mangunharjo yang masih belum bekerja. Sebenarnya bekerja tidak harus menjadi pegawai negeri atau karyawan swasta. Apabila mereka mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan maka mereka bisa menjadi wirausahawan dan kemungkinan bisa juga

menciptakan peluang kerja bagi orang lain. Untuk itu perlu dilakukan pembekalan bagi masyarakat kelurahan Mangunharjo tentang kewirausahaan agar mereka terbuka wawasannya, sehingga timbul keinginannya untuk berwirausaha.

Disamping banyak jumlah pencari kerja, di kelurahan Mangunharjo juga terdapat banyak ibu-ibu yang tidak bekerja yang memiliki banyak waktu luang. Ibu-ibu rumah tangga adalah kelompok yang memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan UMKM. Apabila ibu-ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Untuk masyarakat terutama kelas menengah dan bawah, tugas seorang ibu selain menjadi ibu dan isteri, tetapi juga bertugas membantu ekonomi keluarga. Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan UMKM di kelurahan ini. Apalagi tingkat pendidikan penduduk kelurahan Mangunharjo cukup tinggi, yang berarti mereka cukup mampu untuk mengembangkan diri. Ibu-ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha. Dengan adanya kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Menurut Soegoto (2009) bahwa kewirausahaan atau entrepreneurship adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, bisa bermanfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, maka tim pengabdian kali ini berupaya untuk mendorong ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif di Kelurahan Mangunharjo menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis dan untuk meningkatkan kreatifitas. Sehingga diharapkan suatu saat nanti masyarakat bisa menjadi wirausahawan yang berhasil. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan visi dan misi kelurahan Mangunharjo, yaitu mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Bagi dirinya sendiri seorang wirausaha berperan dalam mengurangi tingkat ketergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Sementara itu bagi masyarakat seorang wirausaha berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja yang disediakan seorang

wirausaha, tingkat pengangguran akan menjadi berkurang.

Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran.

Permasalahan Mitra. Dapat disimpulkan jika permasalahan yang terjadi pada Kelurahan Mangunharjo adalah rendahnya UMKM serta motivasi untuk berwirausaha sehingga menandakan minimnya pengetahuan terhadap berwirausaha dan ketergantungan masyarakat sekitar terhadap industri perusahaan. Selain itu masih banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan memiliki waktu luang. Oleh karena itu masyarakat perlu didorong untuk lebih kreatif dengan membuat produk yang bernilai ekonomis.

Pada pengabdian masyarakat kali ini diangkat suatu perumusan masalah yaitu bagaimana memberdayakan ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan serta bagaimana meningkatkan pendapatan keluarga melalui pelatihan membuat produk jadi berupa Kue Sus bagi ibu-ibu rumah tangga pada Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Tujuan Pengabdian, Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada Masyarakat ini bertujuan :

1. Diharapkan ibu-ibu rumah tangga setelah mengikuti pelatihan ini mampu menghasilkan produk jadi berupa Kue Sus dan mampu mengembangkan berbagai macam varian.
2. Diharapkan Ibu-Ibu Rumah tangga mampu meningkatkan pengetahuan dalam berwirausaha dan timbul ide-ide baru dalam berwirausaha.
3. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini ibu-ibu rumah tangga timbul keinginan untuk berwirausaha dalam bidang olahan pangan dan mampu mendirikan UMKM baru.

Solusi yang ditawarkan adalah strategi pemberdayaan ibu ibu rumah tangga melalui kemandirian dan kewirausahaan dengan memberikan sebuah pelatihan dalam membuat produk yang dapat memiliki nilai tambah serta bisa dijadikan suatu motivasi berwirausaha dan bisa memberi kontribusi tambahan terhadap ekonomi keluarganya. Strategi pemberdayaan terdiri dari materi bekal ketrampilan tentang konsep dasar kewirausahaan, Pelatihan membuat kue Sus

pelatihan, Pelatihan membuat kemasan untuk produk serta pelatihan mengenai pemasaran dan analisis usaha pembuatan kue Sus.

Pemberdayaan yang dilakukan pada ibu-ibu rumah tangga sebagai anggota masyarakat masih tergolong sangat langka. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan Kue Sus. Alternatif ini dipilih mengingat ibu-ibu rumah tangga di wilayah ini sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk merintis usaha dan mereka sebelumnya belum pernah mendapatkan latihan keterampilan ini. disekitar daerah Kelurahan Mangunharjo masih sangat sedikit. Disamping itu kegiatan yang ditawarkan ini dapat dikerjakan dirumah sehingga ibu-ibu akan lebih mudah menyesuaikan dengan peran domestiknya sebagai ibu rumah tangga. Dengan adanya pembinaan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan ketrampilan pada ibu-ibu rumah tangga dalam berbagai segi kehidupan keluarga, turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

METODA ANALISA

Khalayak yang menjadi sasaran dalam pengabdian Pada Kel. Mangunharjo adalah ibu rumah tangga. Dimana kegiatan pegabdian kali ini dilakukan beberapa proses tahapan guna mencari solusi mengenai permasalahan mitra yang terjadi. Dalam hal ini memberikan pelatihan ketrampilan membuat produk jadi berupa kue sus. Berikut tahapan-tahapan dalam pengabdian sebagai berikut:

Tahap Persiapan Pengabdian. Dimana pada tahap persiapan merupakan bagian tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

Pra Survei : Sebelum memberikan pelatihan kita melakukan survei lokasi dan identifikasi permasalahan yang ada terlebih dahulu pada kel. Mangunharjo, sehingga kita dapat memberikan solusi mengenai pelatihan kewirausahaan dengan memberikan pelatihan kepada mitra mengenai membuat produk kue sus.

Pembuatan Proposal : Membuat proposal untuk mitra dengan dengan menawarkan solusi untuk

mengatasi permasalahan yang dibutuhkan oleh mitra yaitu mengenai pelatihan membuat produk jadi.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan Membuat Kue Sus. Pada tahap pelaksanaan pelatihan ini pertama kita sedikit presentasi dan memberikan penjelasan mengenai bahan yang dibutuhkan serta sekilas mengenai proses pembuatan. Diharapkan dengan penjelasan tersebut diharapkan saat pelatihan dilaksanakan dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu (Mitra) dapat berjalan dengan baik dan paham secara detail mengenai tahapan-tahapan proses pembuatan kue sus.

Tahap Evaluasi. Pada tahapan evaluasi ini bertujuan untuk memonitoring pada saat pelatihan dan praktek membuat produk, apakah terjadi kendala atau pertanyaan-pertanyaan yang timbul pada saat proses pengolahan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada mitra pelatihan untuk untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap pelatihan yang diberikan. Dampak yang diharapkan dari setelah dilakukan pelatihan ini adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan serta motivasi mitra semakin meningkat dan bisa mempraktekan sendiri serta bisa dijadikan peluang untuk berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu PKK Pada Kelurahan Mangunharjo Semarang yakni dengan tema "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kel. Mangunharjo Kec. Tembalang Kota Semarang yang bertempat pada Aula Kel. Mangunharjo. Dimana sebelum menyelenggarakan pengabdian ini kami mencoba melakukan koordinasi terlebih dahulu pada Kel. Mangunharjo untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu mengenai rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk berwirausaha. Dalam hal ini kami mencoba memberikan alternatif dari pokok permasalahan yang ada tersebut yaitu dengan mendorong dan memberikan motivasi kepada ibu-ibu rumah tangga yang masih banyak memiliki waktu luang untuk berwirausaha dan memberikan pembekalan pelatihan mengenai membuat kue sus. Sehingga diharapkan dari pelatihan yang telah diberikan ibu-ibu rumah tangga pada Kel. Mangunharjo memiliki keahlian dan kemampuan untuk membuat produk jadi berupa kue sus dan dapat memodifikasi hasil olahan tersebut sehingga timbulah peluang serta keinginan untuk berwirausaha dari pelatihan yang telah kami berikan.



Gambar 1.
Presentasi mengenai bahan yang digunakan dan proses pembuatan kue sus.



Gambar 2.
Proses Pembuatan Kulit Kue Sus.



Gambar 3. Proses Pengisian Fla

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada dasarnya pemberdayaan masyarakat khususnya kepada kaum perempuan terutama ibu-ibu rumah tangga sangatlah diperlukan mengingat

masih banyak mempunyai waktu senggang. Dengan adanya pemberdayaan perempuan dapat membantu meningkatkan ketrampilan dan kemampuan ibu-ibu rumah tangga.

Melalui pengabdian PKM yang telah diberikan kepada ibu-ibu rumah tangga dengan adanya pelatihan berwirausaha dengan membuat produk jadi berupa kue sus dapat mensukseskan visi dan misi pada Kel. Mangunharjo untuk mengurangi para pencari kerja dan memberikan kegiatan pada ibu-ibu rumah tangga untuk berwira usaha dan meningkatkan pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Fritsch, D.J. and Storey, M. 2014. Entrepreneurship in a Regional Context: Historical Roots, Recent Developments and Future Challenges, *Regional Studies*, Vol. 48 No. 6, pp.939-954.
- Kartasasmita, Ginandja 1996. Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan Guna Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri. Seminar Nasional. Lembaga Pembinaan Pengusaha Kecil Menengah dan Koperasi (LP2KMK-GOLKAR).
- Soegoto, Eddy Soeryanto. 2009. Entrepreneurship, Menjadi Pebisnis ulung. Kompas Gramedia . Jakarta
- _____, 2018, Monografi Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang